

Streetscape pusat kegiatan kawasan perkotaan. Studi kasus: Jalan MH Thamrin Jakarta

Mochamad Ardie, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20245880&lokasi=lokal>

Abstrak

Pusat kota-kota besar di Indonesia umumnya lebih bercirikan sub urban ketimbang urban. Hal tersebut tercermin dari berbagai unsur yang terdapat di pusat kota-kota besar tersebut, seperti bangunan & jalan. Bangunan-bangunan yang terdapat di pusat kota-kota tersebut seakan-akan berdiri sendiri, tanpa memiliki kaitan antara satu dengan lainnya. Hal tersebut turut mempengaruhi streetscape pada pusat kota-kota besar Indonesia. Salah satu akibat yang muncul antara lain adalah jalan hanya dipandang sebagai sebuah 'medium', bukan sebagai sebuah unsur yang juga dapat menyokong kehadiran sebuah pusat kota. Untuk memulai pembahasan penulis mengangkat isu urban dan sub urban. Struktur fisik dan sosial dari kawasan urban dan sub urban adalah pokok-pokok gagasan yang digali dalam permulaan tulisan ini. Pada bagian berikutnya dibahas mengenai streetscape dan unsur-unsur apa saja yang membentuknya. Unsur-unsur tersebut meliputi unsur-unsur fisik maupun non fisik. Bagaimana sebenarnya streetscape kawasan pusat kota dan kawasan pinggiran kota (baik jalan utama maupun jalan residensial) adalah hal yang dibahas kemudian. Dalam bagian ini juga dibahas mengenai adanya paham arsitektur modern yang turut membarikan pengaruh yang signifikan terhadap streetscape, terutama pada pusat kegiatan kawasan perkotaan (dan tentunya dampak paham tersebut terhadap struktur kawasan urban). Pembahasan mengenai streetscape tersebut sangat penting sebelum tulisan...